

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan inflasi Kabupaten Demak mengacu pada besaran inflasi Kota Semarang. Inflasi pada Triwulan ke IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

OKTOBER

1. Pada Oktober 2024 Kota Semarang mengalami inflasi *year on year* (y-o-y) Kota Semarang sebesar 1,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,3. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan inflasi *year to date* (y-to-d) Bulan Oktober 2024 sebesar 0,20 persen dan 0,96 persen.
2. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan, beras, nasi dan lauk, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (SKM), dan bahan bakar. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi atau mengalami deflasi diantaranya: bensin, angkutan udara, tarif kendaraan roda 2 online, cabai merah, cabai hijau dan daun bawang.
3. Pada Oktober 2024 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,59 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,40 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0,35 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, kelompok peralatan perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rumah tangga sebesar 0,08 persen, kelompok Pendidikan sebesar 0,07 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,4 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen dan kelompok rekreasi, olah raga dan budaya sebesar 0,01 persen.
4. Kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,07 persen. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan adalah kelompok transportasi.

NOVEMBER

1. Pada November 2024 Kota Semarang mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 1,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,56. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Bulan November 2024 sebesar 0,22 persen dan 1,18 persen.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebelas indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan dan minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,26 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,32 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,59 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,83 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,7 persen, kelompok transportasi sebesar 0,38

persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,37 persen sedangkan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks /deflasi sebesar 1,1 persen.

3. Pada November 2024 dari 11 kelompok pengeluaran kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu 10 kelompok penyumbang inflasi, 1 kelompok penyumbang deflasi, sedangkan 0 kelompok tidak memberikan andil terhadap inflasi pada bulan November 2024.

DESEMBER

1. Pada Desember 2024 Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 1,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,09. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Bulan Desember Tahun 2024 sebesar 0,50 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,69 persen.
 2. Pada Desember 2024 kelompok pengeluaran yang memberikan andil /sumbangan inflasi y-on-y yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen, kelompok makanan minuman /restoran sebesar 0,39 persen, kelompok penyediaan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,08 persen, transportasi sebesar 0,08 persen, kelompok pendidikan 0,07 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen dan kelompok rekreasi, olah raga dan budaya sebesar 0,01 persen.
 3. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.
 4. Pada Desember 2024 dari 11 kelompok pengeluaran: 10 kelompok memberikan andil inflasi, 1 kelompok tidak memberikan andil/ sumbangan deflasi.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Peningkatan inflasi bersumber dari 11 kelompok dalam bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 hampir semua mengalami Inflasi. Penyebab inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga dari 10 kelompok pengeluaran.
 2. Kelompok yang mempunyai andil tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga daging ayam ras dan bawang merah dan yang terendah yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan.
 3. Pada Bulan Oktober-Desember menjelang Nataru pasokan beras, minyak dan bahan pokok lain di Kabupaten Demak aman dan mencukupi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya, serta perkembangan harga komoditas pasar melalui aplikasi komoditas pada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak;
2. Melakukan analisa sumber potensi yang mempengaruhi inflasi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi dengan rekomendasi oleh TPID Kabupaten Demak;
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan :
 - a. Gerakan Pasar Murah yang di lakukan di Lapangan desa Dombo Kecamatan Sayung pada tanggal 6 November 2025 dalam rangka memperingati HUT Korpri ke-53.
 - b. Melaksanakan Operasi Pasar Beras Medium yang di laksanakan oleh Dindagkop UKM Kab Demak yang bekerja sama dengan Bulog Cabang Semarang
 - o Pada tanggal 18 Desember 2024 di Pasar Mranggen sebanyak 2 ton (400 pack) per 5 Kg dengan harga Rp 57.000 (lima puluh tujuh ribu rupiah)
 - o Minyak goreng 1 liter @ Rp. 15.500,-
 - o Gula Pasir 1Kg @ Rp. 17.000,-
 - c. Bupati beserta Forkopimda melaksanakan survei harga pasar untuk melihat secara langsung perkembangan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan di pasar Mranggen Demak pada tanggal 18 Desember 2024 dalam rangka menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
 - d. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring pasar yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.
 - e. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Demak;
 2. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan terus setiap hari oleh Dindagkop UKM Kabupaten Demak;
 3. Penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Demak dengan TPID wilayah sekitar dan lembaga lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas;
 4. Pembangunan dan rehabilitasi jalan di wilayah Kabupaten Demak dalam rangka kelancaran distribusi;
 5. Melaksanakan 7 langkah dalam rangka pengendalian inflasi dan melaporkannya ke pusat;
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Demak Triwulan IV Tahun 2024

1. Peningkatan stabilitas dan keterjangkauan harga, Pemerintah Kabupaten Demak perlu menyiapkan program subsidi pangan untuk komoditas pokok terutama bagi kelompok masyarakat miskin.
2. Peningkatan ketahanan pasokan yang dapat diwujudkan melalui penguatan produksi lokal dengan mendorong pemberdayaan lahan kosong.
3. Penguatan regulasi daerah tentang cadangan pangan sebagai langkah strategis yang penting dalam menjaga ketahanan pangan di wilayah local.
4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Demak berperan sebagai penghubung yang mengkoordinasikan berbagai instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.